



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menyajikan informasi, jurnalis membutuhkan media sebagai sarana komunikasi. Menurut Cangara (2014, h. 140) media massa adalah alat yang digunakan dalam menyampaikan pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio dan televisi. Akan tetapi, perkembangan teknologi yang semakin pesat memberi perubahan besar dengan munculnya internet yang merupakan salah satu bentuk dari media baru.

Kehadiran media baru tentu bukan alasan. Internet kini menjadi kerumunan baru. Penetrasi internet di Indonesia tumbuh sangat cepat. Menurut laporan *We Are Social* mengenai populasi pengguna internet periode Januari 2017 menunjukkan Indonesia menembus angka 132,7 juta orang atau sekitar 51 persen dari total penduduk. Jumlah pengguna internet meningkat 44 juta atau sekitar 50 persen dari jumlah pengguna internet tahun lalu yang tercatat sebesar 88,1 juta. Penetrasi internet terhadap total populasi di Indonesia juga tercatat mengalami kenaikan signifikan dari 34 persen jumlah penduduk tahun lalu, menjadi 51 persen pada tahun ini ("Pratama," 2017).

Sejalan dengan kondisi tersebut, internet memaksa media tidak lagi hanya menyajikan informasi satu arah, tetapi juga menyediakan beragam layanan interaktif yang memungkinkan masyarakat untuk mengekspresikan pendapat mereka. Dalam hal ini, media cetak harus dapat beradaptasi. Salah satu cara agar media konvensional dapat bertahan dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi adalah melalui konvergensi media. Untuk itu, Sumadiria (2008, h. 13) membedakan jurnalistik menjadi tiga golongan besar, yakni jurnalistik media cetak (surat kabar, tabloid, dan majalah), jurnalistik media elektronik auditif (siaran radio) dan jurnalistik media audiovisual (siaran televisi dan jurnalistik media online atau internet).

Ketua Dewan Pers Yosep Adi Prasetyo pada May Day 2017 yang menyebutkan, ada 43.000 media online di Indonesia yang menjadi kelompok

media dengan jumlah terbesar setelah media cetak yang berjumlah 1.500 (“Manan,” 2017). Seperti yang dikatakan Oetama (2001, h. 19) bahwa media online yang tergolong dalam media baru memiliki pengaruh yang besar terhadap eksistensi media cetak.

Banyaknya media berita online, kini media berita sudah mulai merambah ke segala aspek kehidupan, bahkan juga melirik target yang semakin spesifik. Contohnya, Media Bisnis dan Investasi Kontan yang sejak tahun 1996 sudah melirik segmentasi khalayak lapisan menengah atas. Kontan juga merupakan salah satu media yang melakukan konvergensi. Dengan tagline “Berdayakan Ekonomi Indonesia”, Kontan ingin turut berperan-serta menciptakan perekonomian Indonesia yang mandiri, modern, berdaya saing tinggi, dan berkeadilan sosial melalui produk dan jasa terbaik berbasis media bisnis dan investasi.

Kontan hadir sejak September 1996 di bawah PT Grahanusa Mediatama. Sebagai salah satu unit usaha kelompok Kompas Gramedia Group, hadirnya Kontan tentu cukup beralasan, khususnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi. Sejak awal berdirinya, Kontan memang telah memposisikan diri untuk terus menyediakan informasi yang kredibel, aktual serta memenuhi kebutuhan pembaca seputar ekonomi, bisnis dan investasi.

Untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan informasi, Media Bisnis dan Investasi Kontan lahir dalam format tabloid yang terbit satu kali dalam seminggu. Kemudian pada Desember 2004, Kontan mulai menerbitkan Edisi Khusus yang berisi ulasan tematik seputar bisnis dan investasi. Melengkapi kehadiran Tabloid dan Edisi Khusus, Kontan mulai menerbitkan Harian pada 26 Februari 2007. Sampai pada akhirnya perkembangan tren digitalisasi informasi mulai menyadari bahwa daerah jangkauan penyebaran berita harus semakin luas. Oleh karena itu, Kontan hadir dalam format digital dalam rupa website standar, format mobile dan aplikasi pada 2008. Di luar itu, Kontan juga mulai menerbitkan replika produk cetak dalam format digital (e-paper).

Sebagai kewajiban akademis, penulis memiliki tanggungjawab praktis dari teori-teori yang selama ini telah diterima selama proses perkuliahan. Oleh karena itu perlu pemahaman dan praktik sebagai reporter, agar penulis dapat

mengaplikasikan seluruh ilmu yang didapat selama perkuliahan untuk diterapkan dalam dunia kerja. Penulis juga ingin mempelajari hal baru khususnya di bidang ekonomi. Untuk itu, Kontan merupakan pilihan yang ideal bagi penulis, karena berbagai penghargaan dan piagam sudah banyak diperoleh demi menyuguhkan informasi agar menjadi kepercayaan dan pegangan pembaca. Beberapa penghargaan yang pernah diraih adalah penghargaan untuk kategori Tabloid Politik dan Ekonomi dari IPMA pada 2016 dan kategori Top Lima Media Cetak dan Online dari PT Home Credit Indonesia. Kontan berhasil mendapat dua apresiasi sekaligus untuk Harian Kontan dan Kontan.co.id pada September 2017 dalam acara “Appreciation Night Gala Dinner” di The Westin Hotel, Jakarta.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam melakukan praktik kerja magang sebagai berikut.

1. Menerapkan secara langsung ilmu dan teori yang sudah didapat dalam kegiatan belajar.
2. Mengetahui dunia kerja di industri media sebelum terjun langsung dalam dunia kerja yang sesungguhnya
3. Menambah pengalaman serta membiasakan diri dengan lingkungan kerja di bidang jurnalistik sehingga mampu menyerap wawasan baik melalui hubungan sosial maupun ilmu yang didapat dari perusahaan.
4. Selain itu, kerja magang ini juga bertujuan untuk memenuhi kewajiban akademik yang harus diselesaikan oleh setiap mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sesuai dengan peraturan yang terdapat dalam prosedur magang Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara, menyebutkan bahwa jangka waktu pelaksanaan mata kuliah magang adalah minimal enam puluh hari kerja atau sekitar tiga bulan dan maksimal enam bulan.

1.3.1 Waktu pelaksanaan kerja magang

Berdasarkan pada surat keterangan yang dikeluarkan oleh pihak *Human Resource Development* (HRD) PT Grahanusa Mediatama, penulis melakukan kerja magang sejak 1 Agustus hingga 31 Oktober 2017, bertempat di Gedung Kontan di Jalan Kebayoran Lama No.1119, Jakarta. Kerja magang yang berlangsung tidak menentu, sesuai dengan koordinasi dan penetapan oleh redaktur yang bersangkutan. Akan tetapi, rata-rata kerja magang berlangsung lima sampai enam hari dalam seminggu. Jam masuk dan jam pulang kerja magang pun fleksibel, disesuaikan dengan kebutuhan liputan di lapangan.

1.3.2 Prosedur pelaksanaan kerja magang

Sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara (Buku Panduan Magang Ilkom, 2014, h. 8-13), sebelum melakukan kerja magang setiap mahasiswa harus mengajukan permohonan terlebih dahulu. Permohonan diajukan dengan mengisi formulir pengajuan kerja magang (Form KM-01) sebagai acuan pembuatan Surat Pengantar Kerja Magang yang ditujukan kepada perusahaan media dengan dilengkapi tandatangan Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi. Penulis kemudian mengirimkan *Curriculum Vitae* dan Portfolio lengkap dengan Surat Pengantar Kerja Magang kepada beberapa perusahaan media.

Penulis berhasil mendapatkan kesempatan kerja magang di Harian Kontan setelah menyerahkan *Curriculum Vitae* serta Portfolio pada tanggal 31 Juli 2017 dan melakukan wawancara pada tanggal 1 Agustus 2017. Setelah diterima melakukan kerja magang, penulis kemudian melaporkan dan menyerahkan surat keputusan tersebut ke pihak universitas untuk memperoleh Kartu Kerja Magang, Kehadiran Kerja Magang, Formulir Realisasi Kerja Magang, Lembar Penilaian Magang dan Tanda Terima Penyerahan Laporan Kerja Magang. Penetapan penulis untuk kerja magang di Harian Kontan tertulis pada surat keputusan nomer: 0802/HR-EXT/2017 tertanggal 2 Agustus 2017.

Sesuai dengan surat keterangan yang dikeluarkan oleh pihak *Human Resource Development* (HRD) PT. Grahanusa Mediatama, penulis memulai kerja magang pada 1 Agustus 2017. Penulis ditetapkan melakukan kerja magang

di *Editorial Division* sebagai reporter kompartemen pagi halaman IKM-Pariwisata.

Pada hari pertama, penulis mengikuti rapat redaksi dan diberi gambaran lebih mendalam mengenai halaman IKM-Pariwisata. Selama kerja magang, penulis berada di bawah bimbingan Markus Sumartomdjono selaku Redaktur Pelaksana Harian Kontan dan para reporter kompartemen pagi halaman IKM-Pariwisata, yaitu Maizal Walfajri dan Jane Aprilyani.

Setelah kerja magang selesai, pertanggungjawaban penulis atas kegiatan magang ditulis dalam sebuah laporan magang di bawah bimbingan dosen pembimbing Harry Febrian. Laporan kerja magang disusun sesuai standar format dan struktur universitas. Penulis juga melakukan diskusi dan konsultasi selama pengerjaan laporan magang. Berbagai masukan dari dosen pembimbing dicermati dan membantu proses revisi sehingga laporan magang ini dapat selesai dengan baik. Setelah dinilai sudah memenuhi persyaratan, baik dari sisi teknis dan sistematika penulisan, laporan magang disahkan dosen pembimbing dan diketahui oleh Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.

Setelah semua persyaratan ujian kerja magang terpenuhi dan sudah disetujui oleh dosen pembimbing dan pembimbing lapangan di Harian Kontan maka penulis akan mempresentasikannya di hadapan tim penguji.

